

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kota Semarang merupakan kota yang heterogen karena memiliki penduduk yang beragam secara agama. Mayoritas penduduk Kota Semarang memeluk agama Islam, kemudian penduduk lainnya memeluk agama Kristen, Katolik, Budha dan Hindu, dan lainnya seperti pada tabel

1.1

Tabel 1.1 Jumlah Pemeluk Agama di Kota Semarang Tahun 2020

No.	Agama	Jumlah Pemeluk Agama (Jiwa)
1.	Islam	1 470 442
2.	Kristen Protestan	116 774
3.	Katolik	86 166
4.	Budha	10 894
5.	Hindu	1 236
6.	Lainnya	427
JUMLAH		1 685 909

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang Tahun 2021

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang jumlah pemeluk agama tahun 2020 yaitu Islam 87,21%, Kristen 6,92%, Katolik 5,11%, Budha 0,64%, Hindu 0,07% dan lainnya 0,02% (Badan Pusat Statistik, 2021) persentase tersebut membuktikan bahwa Kota Semarang merupakan kota yang beragam dari sudut pandang pemeluk agama.

Keberagaman agama yang ada di Kota Semarang mengakibatkan corak interaksi sosial antar umat beragama menjadi cair dan dinamis. Interaksi sosial merupakan hubungan yang bersifat dinamis, di mana hubungan tersebut berkaitan dengan hubungan antar individu, antara

kelompok dengan kelompok yang lainnya, maupun hubungan antara individu dengan kelompok (Xiao, 2018: 94-95). Interaksi sosial yang terjadi antar individu maupun kelompok di Kota Semarang berjalan dinamis dan mengalami pasang dan surut.

Interaksi antar umat beragama yang terjadi di Kota Semarang pernah mengalami masa surut saat munculnya konflik antar umat beragama. Salah satu contoh konflik antar umat beragama di Kota Semarang adalah konflik penolakan pendirian rumah ibadah. Konflik tersebut terjadi pada 1 Agustus 2019 di mana sekelompok orang yang tidak dikenal menolak pembangunan Gereja Baptis Indonesia (GBI) Tlogosari di Jl. Malangsari no.83 dengan cara melakukan perusakan barang-barang di dalam gereja dan menggembok gereja meskipun pihak GBI sudah memiliki ijin mendirikan bangunan (Wijayanto, 2021: 60-63)

Interaksi antar umat beragama di Kota Semarang pernah mengalami masa pasang saat sebuah kegiatan seperti yang dilakukan oleh Komunitas Persaudaraan Lintas Agama (Pelita) komunitas yang beranggotakan umat Budha, Hindu, Islam, Katolik, Kristen, serta aliran kepercayaan melakukan gotong royong membersihkan kapel hingga masjid dan mengikuti acara Safari Natal Lintas Agama di rumah Susteran Penyelenggaraan Ilahi di sebelah Gereja Katolik St. Theresia Bongsari Semarang (Mukti,2020).

Kerukunan antar umat beragama di Kota Semarang harus saling terjalin karena kerukunan umat beragama merupakan modal yang sangat berharga bagi kelangsungan kehidupan seluruh masyarakat. Kerukunan

umat beragama adalah sesuatu yang dinamis yang dapat berubah sesuai dengan perilaku para pendukungnya. Oleh karena itu perilaku para pemimpin agama dan juga tokoh masyarakat memegang peranan penting dalam menjaga kerukunan umat beragama (Imron, 2011:7-18).

Adanya kerukunan antar umat beragama di Kota Semarang membuat Pemerintah Kota Semarang pada tahun 2020 menerima penghargaan berupa *Harmony Award* dari Menteri Agama, yaitu sebagai salah satu kota di Indonesia yang baik dalam indeks Kerukunan Umat Beragama. (Kemenag.Jateng, 2020)

Menurut survei yang dibuat oleh Kementerian Agama tahun 2016 kerukunan antar umat beragama memiliki tiga indikator yaitu toleransi, kesetaraan dan kerjasama. Ketiga indikator tersebut digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui tingkat kerukunan antar umat beragama suatu masyarakat (Sila & Fakhrudin, 2019:1-4).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti wilayah yang beragam tetapi rukun dan toleran terdapat di wilayah Kampung Jagalan Grajen kecamatan Semarang Tengah. Kampung Jagalan Grajen memiliki keunikan tersendiri sebab wilayahnya dikelilingi oleh berbagai rumah ibadah dan penduduk memiliki agama yang berbeda-beda seperti pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Rumah Ibadah di Kelurahan Jagalan

No.	Rumah Ibadah	Alamat
1.	Tri Dharma (TITD) Kongco Hian Thian Siang Tee / Kelenteng Grajen	Jl. Grajen Karanglo No 203 Semarang, Jawa Tengah
2.	Mushola At-Taubah	Jl. Jagalan No.87, Jagalan, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50135
3.	Gereja Kristen Indonesia Karangсарu	Jl. Karangсарu No.2, Jagalan, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50136
4.	Gereja Katolik Santo Fransiskus Xaverius Kebon Dalem	Gg. Pinggir No.62, Kranggan, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50139

Sumber: observasi peneliti

Berdasarkan tabel 1.2 di atas terdapat beberapa rumah ibadah yang mengelilingi wilayah Kampung Jagalan Grajen yaitu rumah ibadah agama Islam, Kristen, Katolik, dan Budha.

Data jumlah penduduk berdasarkan komposisi agama di Kampung Jagalan Grajen RT 03 RW 03, yaitu total keseluruhan terdapat 31 Kartu Keluarga (KK). Berdasarkan data KK penduduk terbagi menjadi agama Islam 21 KK, Kristen 5 KK, Katolik 1 KK, Budha 1 KK dan agama campuran terdapat 3 KK.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan keunikan lainnya yaitu toleransi antar umat beragama di Kampung Jagalan Grajen terjalin dengan rukun karena meskipun agama Islam mayoritas di wilayah tersebut tetapi ketua RT 03 beragama Kristen dan warga disekitar yang tinggal berdampingan meski berbeda agama namun memiliki rasa toleransi yang tinggi serta mau bekerjasama dalam beberapa hal seperti saat perayaan hari raya agama tertentu tanpa memandang perbedaan agama.

Desi Erawati dalam studinya mengenai relasi antar pemeluk agama Islam, Kristen, dan Hindu Kaharingan di Palangkaraya menemukan bahwa relasi yang bersifat toleran didasarkan pada kebijaksanaan lokal dan nilai-nilai kekeluargaan. Toleransi nampak dalam kehidupan sehari-hari melalui komunikasi antar pemeluk agama yang lancar dan saling menghormati perbedaan. Dengan demikian relasi antar pemeluk agama sangat menarik untuk diteliti terutama yang berkaitan dengan penerapan di wilayah perkampungan di perkotaan (Erawati,2018: 151-159).

Berdasarkan keunikan dan keberagaman agama yang terdapat di wilayah Kampung Jagalan Grajen diatas yang sudah dijabarkan maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana relasi antar umat beragama di Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang berdasarkan 3 indikator yaitu toleransi, kesetaraan dan kerjasama.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka rumusan masalah yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Relasi Antar Umat Beragama di Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang ?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti jabarkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi antar umat beragama di wilayah Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Akademis Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya yang berkaitan dengan komunikasi antar budaya.
- 2) Manfaat Teoritis Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terbaru yang berkaitan dengan komunikasi antar budaya terkhususnya relasi antar umat beragama

#### **1.5 Lokasi dan Tatakala Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti di Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang Jawa Tengah. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan kegiatan yang telah peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian yaitu observasi, menyusun proposal, seminar proposal, pengumpulan data, analisis data, penulisan laporan, dan ujian skripsi.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

**BAB I:** Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan laporan akhir.

**BAB II:** tinjauan pustaka berisi penjelasan teori dan konsep yang sesuai dengan fokus penelitian yang diambil di bidang Ilmu Komunikasi.

**BAB III:** menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti

**BAB IV:** hasil penelitian dan pembahasan meliputi pemaparan data yang sudah diperoleh oleh peneliti beserta analisa yang ditemukan yang ditemukan dalam hasil penelitian.

**BAB V:** kesimpulan dan saran meliputi pemaparan kesimpulan yang dapat diambil dari analisis data hasil penelitian dan memberikan saran kepada Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang Jawa Tengah mengenai penelitian selanjutnya.

